

FKI 1 Kontrol Pejabat di Riau



Pekanbaru (SKM Sukses) Pelaksanaan otonomi daerah (otda) dinilai masih banyak kendala sehingga belum berjalan dengan semestinya.

Agar pelaksanaan otda ini berjalan dengan baik, Front Komunitas Indonesia Satu (FKI 1) hadir di Riau untuk memberikan solusi.

Hal tersebut dikemukakan Ketua DPD FKI 1 Riau, Drs Miswar Pasa, yang didampingi oleh beberapa pengurus lainnya kepada pers, Rabu (17/3). "Selain pelantikan pengurus, panitia juga mengadakan seminar perspektif di Hotel Sahid pada tanggal 21 Maret ini dengan tema pelayanan dan kesejahteraan masyarakat untuk melihat otonomi itu sendiri," jelas Miswar.

Dari seminar ini diharapkan bisa memberi solusi sehingga otonomi bisa terlaksana dengan baik dan menyentuh masyarakat kalangan bawah. Karena selama ini otonomi hanya dinikmati kalangan menengah ke atas. "FKI 1 berdiri di Riau bertujuan untuk mengakselerasikan dan mempercepat pembangunan dengan secara bersama-sama. Disamping itu, FKI 1 juga akan mengontrol kinerja lembaga eksekutif, yudikatif dan legislatif," jelas Miswar lagi.

Dalam rangka seminar ini, panitia sendiri sudah melakukan audiensi dengan Gubernur Riau melalui Asisten 1 Setdaprov, Ir Nasrun Efendi,

Ketua DPRD Riau, drh Chaidir dan Walikota Pekanbaru, H Herman Abdullah MM. Dalam audiensi tersebut, kata Miswar, dijelaskan bahwa kehadiran FKI 1 untuk mengontrol kinerja pejabat di Riau. "Saat audiensi, mereka mendukung kehadiran FKI 1 di Riau. Bahkan, mereka juga meminta saling sharing informasi," kata Miswar.

Dalam seminar nanti, lanjut Miswar, Menpan RI, Taufik Efendi sudah menyatakan kesanggupannya untuk hadir. Sedangkan pembicara lokal, panitia mengundang Prof DR Tabrani Rab, selain Bupati Bengkalis Drs Syamsurizal yang juga telah menyatakan kesiapannya untuk hadir dalam pelaksanaan seminar.

Di tempat yang sama, Sekretaris DPD FKI 1 Riau, Ir Rita mengajak insan pers saling bertukar informasi dengan FKI 1. Karena menurut Rita, para wartawan tentu banyak mendapatkan informasi tentang penyelewengan dan korupsi yang dilakukan para pejabat di Riau.

Dalam kesempatan itu, Miswar juga tidak lupa mengingatkan bahwa eksistensi FKI 1 tidak akan berarti tanpa ada bantuan dari semua pihak. Sebagai langkah awal, kata Miswar, DPD FKI 1 Riau akan merekomendasikan ke Pusat agar memecat Kepala Pertamina Pekanbaru karena dinilai tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.

"Seluruh pejabat di Riau yang melakukan penyimpangan, akan kami laporkan ke pusat. Dari hasil seminar ini, akan kita sampaikan langsung kepada Presiden RI Soesilo Bambang Yudoyono melalui DPP FKI 1 di Jakarta," tegas Miswar. (fis)

Surat Kabar Mingguan SUKSESI
Edisi 6 tahun 1/16-31 Maret 2005.